

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang fisiologis dan alamiah. Kehamilan terhitung dari mulai hari pertama pada haid terakhir. Dari saat pembuahan hingga kelahiran anak, pada masa usia kehamilan 40 minggu atau 280 hari. Trimester pertama kehamilan berlangsung dari proses pembuahan hingga bulan ketiga, trimester kedua berlangsung dari 4 bulan hingga 6 bulan, dan trimester ketiga berlangsung dari 7 bulan hingga 9 bulan (Care *et al.*, 2021).

Ibu mengalami perubahan fisik, sosial, dan emosional selama kehamilan, dan masalah serta komplikasi dapat muncul kapan saja. Inilah sebabnya mengapa ibu hamil perlu diawasi selama kehamilan. Selama kehamilan hormon wanita berubah. Dengan kata lain saat kadar progesteron dan estrogen meningkat menghasilkan HCG plasenta, juga dikenal sebagai (*human chorionic gonadotropin*). Banyak wanita hamil dapat mengalami berbagai masalah salah satunya adalah mual muntah (Harahap *et al.*, 2020).

Salah satu penyakit yang sering dialami ibu hamil muda adalah mual muntah. Sebagian besar mual dan muntah pada kehamilan dapat diobati dengan pengobatan rawat jalan. dan pemberian obat penenang atau anti mual. Tetapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah yang berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas dan menyebabkan terganggunya keseimbangan elektrolit akibat kekurangan cairan (Harahap *et al.*, 2020).

Kehamilan dengan *emesis gravidarum* menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki. Sedangkan angka kejadian emesis gravidarum di Indonesia pada tahun 2015 dari 2.203 kehamilan terdapat 543 orang ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum yaitu sekitar 10% wanita hamil yang terkena emesis gravidarum. (Care *et al.*, 2021)

Gejala mual dan muntah selama kehamilan adalah hal yang normal, tetapi jika tidak segera ditangani maka akan menjadi hal yang berbahaya. Mual dan muntah juga dapat menyebabkan penurunan cairan tubuh dan terjadi *hemokonsentrasi*, yang dapat membatasi aliran darah dan berdampak pada kemampuan janin untuk tumbuh dan berkembang di dalam kandungan. Pada trimester pertama atau beberapa bulan pertama kehamilan 50-75% ibu hamil di Indonesia mengalami mual dan muntah (Puskesmas & Jeparu, 2019).

Penanganan *emesis gravidarum* dibagi menjadi dua yaitu farmakologi dan non farmakologi. Penanganan secara farmakologi terdiri dari pemberian vitamin yaitu (vitamin B kompleks, mediamer B6 sebagai vitamin dan anti muntah) dan pengobatan sedatif ringan. Penanganan non farmakologi untuk mengatasi *emesis gravidarum* misalnya dengan cara memberikan teh panas dan memberikan jahe. Kandungan didalam jahe terdapat minyak atsiri *zingiberena* (*zingirona*), *zingiberol*, *bisabilena*, *kurkumen*, *gingerol*, *flandrena*, vitamin A dan resin pahit yang dapat memblok *serotonin* yaitu suatu *neurotransmitter* yang di sintesiskan pada *neuron-neuron serotonergis* dalam sistem saraf pusat dan sel-sel *enterokromafin* dalam saluran pencernaan sehingga dapat sebagai pemberi perasa nyaman dalam perut sehingga dapat mengatasi mual muntah. (Puspita *et al.*, 2022).

Mual muntah pada awal kehamilan dapat diobati dengan terapi komplementer yang mudah didapat yaitu menggunakan tanaman herbal tradisional seperti jahe (*Zingiber Officinale Roscoe*). Menurut sebuah penelitian yang diterbitkan di *University of Maryland Medical Center*, menggunakan 1 gram ekstrak jahe setiap hari selama kehamilan dapat dengan aman dan efektif mengurangi mual dan muntah di pagi hari. Setelah pengobatan, ibu hamil dengan mual dan muntah mengalami penurunan yang signifikan setelah menerima 1 gram jahe setiap hari selama 4 hari (Harahap *et al.*, 2020).

Dari data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Pulau Morotai pada Bulan Januari-Juli Tahun 2022 Puskesmas Daruba merupakan Puskesmas dengan jumlah ibu hamil mencapai 521, yang merupakan jumlah terbesar (Dinas Kesehatan Pulau Morotai, 2022), dan berdasarkan hasil survei awal atau wawancara awal yang telah dilakukan peneliti di Puskesmas Daruba didapatkan jumlah ibu hamil yang

memeriksa kehamilan di Puskesmas Daruba di bulan Desember 2022 sebanyak 20 ibu hamil (trimester pertama). Dan didapati 15 orang yang mengalami mual dan muntah.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari jumlah ibu hamil yang mengalami mual muntah, Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut yang berjudul “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe terhadap Penurunan Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Daruba”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan di atas, maka masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe terhadap Penurunan Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Daruba?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe terhadap Penurunan Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Daruba.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum mengonsumsi air jahe di Puskesmas Daruba.
- b. Untuk mengetahui frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I sesudah mengonsumsi air jahe di Puskesmas Daruba.
- c. Untuk mengetahui pengaruh air jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah diberikan terapi di Puskesmas Daruba.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pustaka dan khazanah keilmuan tentang pengaruh rebusan air jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Universitas Jenderal Aicmad Yani Yogyakarta khususnya fakultas kesehatan, untuk menambah referensi kepustakaan atau bahan pembelajaran maupun untuk referensi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penyuluhan bi-dan terkait dengan manfaat rebusan air jahe yang dapat mengurangi rasa mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama.
- c. Bagi ibu hamil hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman ibu hamil dalam menangani ibu hamil trimester I dengan mual muntah.
- d. Bagi masyarakat penelitian ini dapat diterapkan oleh masyarakat luas dan dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Rahmaini Fitri Hara-hap ¹ , Lazuar Dani Rose Alamanda ¹ , Idam Les-tari Harefa ¹ ¹ Universitas Prima Indo-nesia, Me-dan	2020	Pengaruh Pemberian Air Re-busan Jahe Terhadap Penurunan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Tri-mester I	Pemberian air hangat jahe sebe-lum dan sesudah hari pertama dan ketiga menghasilkan perbedaan yang nyata, nilai p adalah $0,000 < 0,05$. Di Klinik Bidan Dar-wina Kota Tebing Tinggi tahun 2020, dapat diprediksi bahwa pemberian jahe pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum berdampak pada kondisinya	Desain penelitian yang sebelumnya menggunakan pre-eksperimental dan penelitian sekarang menggunakan quasi eksperimental Analisa data di penelitian sebelumnya menggunakan analisa data dilakukan dengan uji statistik non para-metrik melalui Uji Wilcoxon. Dan di penelitian sekarang menggunakan analisa data <i>uji statistik t-dependent</i> Total sampel dalam penelitian sebelumnya berjumlah 30 respond-en dan di penelitian sekarang untuk total sampel berjumlah 20 responden Tempat penelitian sebelumnya dilakukan

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
					di Klinik Bidan Darwina Kota Tebing Tinggi pada tahun 2020 dan tempat penelitian sekarang dilakukan di Puskesmas Daru Kecamatan Morotai Selatan Kab Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara pada tahun 2022
2	Dyah Ayu Wulandari 1, Dwi Kus-triyanti 2, Rofiatul Aisyah 3	2019	Minuman jahe hangat untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil di Puskesmas Nalumsari Jepara	Sebelum intervensi, skor rata-rata kelompok intervensi untuk frekuensi mual dan muntah adalah 13,08, setelah intervensi, skor rata-rata adalah 7,56. Hasil uji analisa paired samples T test (data berdistribusi normal) mendapatkan nilai p 0.000 Penelitian menunjukkan bahwa pemberian minuman jahe pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Nalumsari Jepara dapat membantu menurunkan prevalensi emesis gravidarum.	Desain penelitian yang sebelumnya menggunakan Quasi Experimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah <i>non equivalent control group design</i> dan penelitian sekarang menggunakan desain <i>one group pretest posttest</i> . Teknik pengambilan sampel dipenelitian sebelumnya menggunakan <i>purposive sampling</i> dan pada penelitian sekarang menggunakan total <i>sampling</i> Analisa data di penelitian sebelumnya menggunakan uji <i>paired samples T-test</i> dan di penelitian sekarang menggunakan analisa data uji statistik <i>t-dependent</i> Total sampel dalam penelitian sebelumnya berjumlah 50 responden dan di penelitian sekarang untuk total sampel berjumlah 20 responden Tempat penelitian

No	Penelitian	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
					sebelumnya dilakukan di Klinik Puskesmas Nalumsari Jepara tahun 2018 dan tempat penelitian sekarang dilakukan di Puskesmas Daru Kecamatan Morotai Selatan Kab Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara pada tahun 2022
3	Dhita Ayu Puspita1, Septika Yani veronica2, Riona Sanjaya3, Hellen Febriyanti4	2017	Pengaruh air seduhan jahe (zingiber officinale) terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata derajat mual muntah ibu hamil pada trimester pertama pengukuran awal adalah 7,13 termasuk dalam kategori sedang. Rata-rata derajat mual muntah ibu hamil adalah 5,40 dengan kategori ringan pada pengukuran terbaru. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000, maka untuk menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pemberian air seduhan jahe kepada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah sebelum dan sesudah diberikan	Desain penelitian yang sebelumnya menggunakan pre-eksperimental dan penelitian sekarang menggunakan quasi eksperimental Teknik pengambilan sampel dipenelitian sebelumnya menggunakan <i>purposive sampling</i> dan pada penelitian sekarang menggunakan total <i>sampling</i> Analisa data di penelitian sebelumnya menggunakan uji <i>paired samples T-test</i> dan di penelitian sekarang menggunakan analisa data uji statistik <i>t-dependent</i> Tempat penelitian sebelumnya dilakukan PMB Lidya Harsa 2017 dan tempat penelitian sekarang dilakukan di Puskesmas Daru Kecamatan Morotai Selatan Kab Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara pada tahun 2022
4	Iluh Meta Indrayani, Rialike	2017	Efektivitas pemberian wedang	Rata-rata frekuensi mual muntah bervariasi rata-rata 2,45	Teknik pengambilan sampel dipenelitian sebelumnya

No	Penelitian	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Burhan, Desi Widi- yanti		jahe ter- hadap frek- uensi mual dan muntah pada ibu hamil tri- mester i di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2017	sebelum dan sesudah intervensi wedang jahe, dengan p value = 0,000. Hal ini menunjukkan bah- wa di Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2017, pemberian wedang jahe bermanfaat dalam menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester per- tama	menggunakan <i>purpos- ive sampling</i> dan pada penelitian sekarang menggunakan total <i>sampling</i> Analisa data di penelitian sebelumnya menggunakan uji <i>paired samples T-test</i> dan di penelitian sekarang menggunakan analisa data uji statistik <i>t- dependent</i> Total sampel dalam penelitian sebelumnya berjumlah 10 respond- en dan di penelitian sekarang untuk total sampel berjumlah 20 responden Tempat penelitian sebelumnya dilakukan PMB Lidya Harsa 2017 dan tempat penelitian sekarang di lakukan di Puskesmas Daru Kecamatan Mo- rotai Selatan Kab Pu- lau Morotai Provinsi Maluku Utara pada tahun 2022